

Narkoba Menghantui Generasi Muda

Evi Silvana Muchsinati¹, Adi Neka Fatyandri²

Iveren Monica³, Shechah Majesty⁴, Devlin Wang⁵, Jeremy Kent⁶, Jessyka⁷, Michelle⁸

Universitas Internasional Batam

Email : evi@uib.ac.id, adineka@uib.ac.id, iverenmonicaa@gmail.com, smajesty21@gmail.com,
devlinwang03@gmail.com, jeremykent@gmail.com, jessykazg88@gmail.com,
michellekangg97@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan data tahun 2020 dari World Drug Report UNODC tercatat sekitar 269 juta orang di dunia yang menyalahgunakan narkoba. Jumlah tersebut 30% lebih banyak dari tahun 2009 dengan jumlah pecandu narkoba tercatat lebih dari 35 juta orang (the third booklet of the World Drugs Report, 2020). UNODC juga merilis fenomena global pada Desember 2019 yang melaporkan adanya penambahan temuan zat baru lebih dari 950 jenis. Oleh karena itu, ajaran mengenai larangan penggunaan narkoba sangat penting untuk mencegah generasi muda memakai narkoba terutama dikalangan remaja. Kegiatan sosialisasi ini bertempat di SMA Ananda Batam dengan objeknya adalah siswa kelas 10. Penulis melakukan pengumpulan data dengan observasi dan wawancara kepada murid kelas 10 SMA Ananda. Hasil kegiatan ini meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kepada siswa-siswa pentingnya menghindari narkoba dan bahayanya penggunaan narkoba untuk masa depan mereka.

Abstract

Based on 2020 data from the UNODC World Drug Report, there are around 269 million people in the world who abuse drugs. The amount is 30% more than in 2009 with the number of drug addicts recorded at more than 35 million people (the third booklet of the World Drugs Report, 2020). UNODC also released a global phenomenon in December 2019 which reported the addition of more than 950 types of new substances. Therefore, the teaching regarding the prohibition of drug use is very important to prevent the younger generation from using drugs, especially among teenagers. This socialization activity took place at SMA Ananda Batam with the object being 10th graders. The author collected data by observing and interviewing the 10th graders of SMA Ananda. The results of this activity increase students understanding and knowledge of the importance of avoiding drugs and the dangers of drug use for their future.

Keywords: *Drugs*

Pendahuluan

Narkoba merupakan zat yang bersifat alamiah, sintesis, maupun semi sintesis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran serta halusinasi. Bila secara terus menerus mengonsumsi narkoba maka dapat merusak kesehatan dan menyebabkan dampak negative yang

sangat besar bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Menurut data dari

Badan Narkotika Nasional (BNN), di 13 provinsi yang ada di Indonesia ada sebanyak 2,2 juta remaja berusia 12-24 tahun yang menyalahgunakan narkoba dan mengalami kenaikan hingga 24-28% pada tahun 2019 (Heylaw Edu, 2021). Maka dari

itu, penulis berinisiatif untuk melakukan sosialisasi ke pihak sekolah untuk mengedukasi para murid agar meningkatkan kesadaran bahwa penggunaan narkoba berdampak buruk bagi mereka. Upaya-upaya yang pernah dilakukan pihak lain berupa kampanye anti penyalahgunaan narkoba yang merupakan program pemberian informasi satu arah dari pembicara kepada pendengar tentang bahaya penyalahgunaan narkoba. Kampanye ini hanya memberikan informasi saja kepada para pendengarnya, tanpa disertai sesi tanya jawab. Informasi ini biasa disampaikan oleh para tokoh masyarakat. Kemudian pelatihan kelompok sebaya. Pada program ini pengenalan narkoba akan dibahas lebih mendalam yang nantinya akan disertai dengan simulasi penanggulangan, latihan diskusi dan latihan menolong penderita. Program ini biasa dilakukan dilembaga pendidikan seperti sekolah atau kampus dan melibatkan narasumber dan pelatih yang bersifat tenaga profesional. Kemudian juga dapat berupa upaya mengawasi dan mengendalikan distribusi narkoba di masyarakat. Program ini sudah menjadi tugas bagi para aparat terkait seperti polisi, Departemen Kesehatan, Balai Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM), Imigrasi dan sebagainya. Tujuannya adalah agar narkoba dan bahan pembuatnya tidak beredar sembarangan didalam masyarakat namun melihat keterbatasan jumlah dan kemampuan petugas, program ini masih belum dapat berjalan optimal.

Tujuan dari kegiatan ini ialah untuk mengatasi potensi penyalahgunaan narkoba yang membahayakan generasi anak muda dan masyarakat serta membekali masyarakat dengan pengetahuan dan pencegahan penyalahgunaan narkoba. Manfaat kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan yaitu untuk meningkatkan wawasan peserta sosialisasi dan membentuk kepribadian anti narkoba serta perlindungan generasi muda anti narkoba.

Masalah:

- (1) Perkembangan teknologi sangat maju saat ini sehingga memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan mudah. Informasi yang diperoleh tentunya dapat menimbulkan suatu dampak dimasyarakat. Oleh karena itu, masyarakat harus bijak dalam menggunakan teknologi (Ngafifi, 2018). Narkoba merupakan salah satu informasi yang cukup sering ditemui di internet. Oleh karena itu, ajaran mengenai larangan penggunaan narkoba sangatlah penting untuk generasi muda saat ini. Terdapat banyak cara untuk mengedukasi masyarakat mengenai bahaya narkoba. Salah satunya dengan melakukan sosialisasi.
- (2) Sebelum penggunaan narkoba semakin menyebar luas di kalangan remaja, ada baiknya jika melakukan sosialisasi terlebih dahulu agar para remaja teredukasi dan mengerti bahaya dari penggunaan narkoba atau zat larangan lainnya.

Metode

Metode yang akan penulis gunakan ialah metode observasi, dokumentasi, dan diskusi. Penulis melakukan observasi langsung ke lapangan serta melakukan sesi wawancara terhadap pihak yang bersangkutan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dan langsung mengimplementasikan kegiatan sosialisasi dari kelompok penulis. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran para remaja. Setelah melakukan wawancara dan observasi Adapun beberapa tahap dalam pelaksanaan yang akan dipersiapkan sebelum dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini yaitu:

1. Tahap Persiapan
Pada bulan Februari 2022 tim peneliti sudah berkunjung ke lokasi

- untuk memastikan objek yang telah dipilih.
2. Tahap Pelaksanaan
Pada bulan Mei 2022 tim peneliti melakukan proses wawancara langsung dengan pihak sekolah terkait masalah yang dihadapi.
 3. Tahap Perancangan
Pada awal bulan Juni 2022 tim peneliti mulai merancang bagaimana kegiatan sosialisasi ini akan dijalankan secara terperinci mulai dari kelas yang akan dituju, jumlah siswa, dan juga mempersiapkan materi yang akan disampaikan dan kuesioner yang akan dibagikan.
 4. Tahap Penerapan
Pada 16 Juni 2022 tim peneliti mulai mengimplementasikan hasil rancangan yang sudah disepakati oleh pihak sekolah sengan tim peneliti.
 5. Tahap Penilaian dan Pelaporan
Setelah semua kegiatan telah di implementasikan, tim peneliti melakukan rancangan laporan.

Untuk sesi diskusi dilakukan untuk melihat seberapa paham siswa terhadap materi yang sudah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan berbentuk kuis. Berikut merupakan pertanyaan pada saat melakukan sesi tanya jawab terhadap siswa/I kelas 10 SMA Ananda:

1. Apa bahaya yang ditimbulkan narkoba?
2. Sebutkan dampak pemakaian narkoba terhadap psikologi pemakai!
3. Sebutkan bahaya narkoba bagi pelajar!
4. Apa tanda-tanda seseorang menjadi pecandu?
5. Bagaimana cara agar tidak menjadi pecandu narkoba?

Lokasi yang dipilih merupakan Sekolah Ananda tepatnya di Jl. Taman Indah Baloi Blok III Lubuk Baja Batam. Kegiatan

sosialisasi ini dilaksanakan pada Kamis 16 Juni 2022 pada pukul 13.00-15.00 WIB.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada Kamis, 16 Juni 2022 di Sekolah Ananda Batam. Kegiatan sosialisasi dimulai pada pukul 13.00-15.00 WIB. Materi disampaikan oleh 2 orang dan dokumentasi dilakukan oleh 1 orang. kegiatan sosialisasi dihadiri 31 siswa/I kelas 10 SMA Ananda. Kegiatan sosialisasi dilakukan secara *offline*. Tim pemateri mengunjungi sekolah Ananda dan menjelaskan materi yang telah disiapkan. Tim pemateri juga mengadakan kuis, dan siswa/I yang dapat menjawab dengan benar akan diberi hadiah. Luaran yang dicapai adalah siswa/I Sekolah Ananda Batam dapat mengetahui dampak negatif dari penggunaan narkoba dan akan menghindari narkoba dan akan lebih banyak menyibukkan diri dengan aktifitas yang lebih berguna.

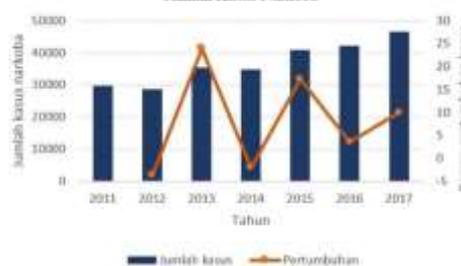


Gambar 1. Sosialisasi di SMA Ananda Batam oleh Kelompok 1

Sumber: Penulis (2022)

Fokus utama dari kegiatan sosialisasi adalah mencegah siswa/I Sekolah Ananda mengonsumsi narkoba, dan memberikan pemahaman kepada siswa/I bahwa narkoba dapat merugikan diri sendiri dan orang sekitar.

Tabel 1
Kasus Kota Batam
Jumlah Kasus Narkoba



Sumber : Diolah dari BNN dan Polri



Gambar 2 Proses Sosialisasi yang Sedang Berlangsung
Sumber : Dokumentasi Penulis (2022)

Simpulan

Siswa/I Sekolah Ananda terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dan juga dapat menjawab kuis dengan benar. Manfaat yang dicapai peserta sosialisasi berupa peningkatan wawasan dan pengetahuan, terbentuknya kepribadian anti narkoba, peningkatan harga diri, dan perlindungan dari generasi muda narkoba. Rekomendasi untuk kegiatan PkM berikutnya adalah mengadakan kegiatan yang lebih menarik seperti *games* sesuai dengan materi yang disampaikan. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak Sekolah Ananda atas kesempatan melakukan sosialisasi tentang narkoba. Penulis juga ingin mengucapkan rasa

terima kasih kepada dosen pembimbing, Dr. Evi Silvana Muchsinati, SE., M.Si. dan Adi Neka Fatyandri, M.B.A atas bimbingan serta ilmu yang telah diberikan.

Daftar Pustaka

Aidsdatahub Website. (2020). *World Drug Report 2020 - Booklet 1 Executive Summary*.

<https://www.aidsdatahub.org/sites/default/files/resource/unodc-wdr20-booklet-1.pdf>

Badan Narkotika Nasional Website. (2019). *Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja Meningkat*.

<https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/>

Heylaw Edu. (2021). *Narkoba Pada Kalangan Remaja, Kenali Penyebabnya!*

<https://heylawedu.id/blog/narkoba-pada-kalangan-remaja>

Ngafifi, M. (2018). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 33–47.

<https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>

Sekretariat Website JDIH BPK RI. (2018). *Narkotika*

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38776/uu-no-35-tahun-2009>